

**31 Mei 2019**
**Statistics**

IHSG 6,104 +1.18%  
Dow 25,170 +0.17%  
EIDO 24.73 (+0.16%)  
Nikkei 20,702 -1.15%  
IDR Rp 14,417 +0.26% (↓)  
CPO Aug RM 2,084/MT -1.00%  
Oil Close USD 56.59/barrel -3.48%  
Oil Open USD 55.76/barrel -1.47%  
ICENewcastleCoalJun\$79.55/MT-1.49%  
Gold USD 1,295.40/ Troy ounce +0.23%

**CORPORATE ACTIONS**

TYPE – CODE – CumDate – AMT  
T : Tentative, F : Final

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**  
BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**STOCK SPLIT (Ratio, Cumdate):**

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**  
BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

ABDA – Rp 190 – 31 Mei (F)  
SRTG – Rp 110 – 31 Mei (F)  
SMGR – Rp 207 – 31 Mei (F)  
AKPI – Rp 12 – 31 Mei (F)  
TOTO – Rp 8 – 31 Mei (F)  
KLBF – Rp 26 – 31 Mei (F)  
BIRD – Rp 73 – 31 Mei (F)  
IMPC – Rp 10 – 10 Jun (F)  
TALF – Rp 6 – 10 Jun (F)  
CPIN – Rp 118 – 10 Jun (F)  
TSPC – Rp 40 – 10 Jun (F)  
MREI – Rp 50 – 10 Jun (F)  
JSPT – Rp 19 – 10 Jun (F)  
MICE – Rp 10 – 10 Jun (F)  
SMSM – Rp 10 – 11 Jun (F)  
PSSI – Rp 7 – 11 Jun (F)  
DYAN – Rp 2 – 11 Jun (F)  
RAL – Rp 50 – 11 Jun (F)  
TIFA – Rp 7 – 11 Jun (F)  
TLKM – Rp 163 – 11 Jun (F)  
SPTO – Rp 18 – 11 Jun (F)  
GHON – Rp 13 – 11 Jun (F)  
RANC – Rp 7 – 11 Jun (F)

**IPO:**

Hotel Fitra International Tbk – 11 Jun (F)  
Communication Cable Systems Indonesia Tbk – 18 Jun (T)  
Golden Flower Tbk – 26 Jun (T)  
BimaSakti Pertiwi Tbk – 2 Jul (T)  
Indonesia Tobacco Tbk – 4 Jul (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

MYRX – 31 Mei – 4 Jul  
DWGL – 12 Jun – 9 Jul  
TRAM – 10 Jun – 5 Jul  
DAYA – 12 Jun – 5 Jul

**PROFINDO RESEARCH 31 Mei 2019**

Bursa Amerika ditutup rebound setelah mereda sejenaknya sentimen perang dagang AS dan China. Dari sisi data ekonomi, GDP AS tercatat tumbuh sesuai ekspektasi sebesar 3.1%. Namun dari data pending home sales secara tak terduga turun 1.5% MoM di bulan April. Indeks Dow Jones +0.17%, S&P 500 +0.21% dan Nasdaq +0.27%.

Bursa Eropa juga ditutup positif karena teknikal rebound setelah indeks sudah berada pada area jenuh jual. Indeks FTSE 100 +0.46%, DAX +0.54%, CAC 40 +0.51% dan STOXX 600 +0.42%.

Harga minyak mentah dunia kembali anjlok di tengah laporan penurunan stok minyak AS yang lebih rendah dari ekspektasi serta kekhawatiran perang dagang yang dapat mengurangi permintaan. EIA melaporkan stok minyak AS turun 282k barel lebih rendah dari estimasi penurunan 857k.

IHSG berakhir menguat pada perdagangan hari Rabu yang didukung oleh net buy asing setelah sehari sebelumnya melakukan penyesuaian terhadap indeks MSCI. Kami perkirakan indeks kemungkinan akan begerak konsolidasi cenderung penguatan dengan rentang pergerakan 6100 - 6135. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah ERAA (SoS), ADHI (buy), GGRM (buy), JSMR (SoS), BMRI (SoS), CPIN (SoS).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

**DISCLAIMER ON**
**News Update**

Emiten properti, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) telah mengantongi marketing sales senilai Rp432 miliar dari peluncuran proyek North West Park di Citraland, Surabaya. Proyek tersebut diluncurkan dua minggu sebelum pemilihan presiden. Capaian tersebut menunjukkan respon pasar sangat positif terhadap proyek baru. Pada kuartal I/2019, CTRA mengantongi pendapatan senilai Rp1,64 triliun (+21,4% YoY). Penjualan itu terdiri dari rumah hunian dan ruko senilai Rp878,42 miliar, lalu disusul oleh apartmen, kantor dan kapling masing-masing senilai Rp145,01 miliar, Rp112,7 miliar dan Rp62,66 miliar. Sementara itu, laba bersih senilai Rp283,1 miliar (+126% YoY). (Bisnis)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menganggarkan capex sebesar Rp7,4 triliun untuk melaksanakan ekspansi bisnis pada tahun ini dan mengejar pertumbuhan pendapatan pada level high single digit. Alokasi capex ini di antaranya untuk entitas anak PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar Rp3,9 triliun, PT Bogasari Flour Mills sebesar Rp1,4 triliun, untuk lini usaha agribisnis sebesar Rp1,9 triliun, dan untuk lini usaha distribusi sebesar Rp200 miliar. Perseroan memperkirakan segmen makanan dan minuman dapat tumbuh sekitar 10% pada periode puasa dan Lebaran. Hingga kuartal I/2019, penjualan bersih INDF

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	133.32	1.04
LSIP	AGRI	49.96	0.93
SIMP	AGRI	(41.67)	0.29
SSMS	AGRI	113.01	2.40
<b>AGRI</b>		63.65	1.16
ASII	AUTOMOTIVE	13.98	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	3.01	0.72
AUTO	AUTOMOTIVE	10.92	0.61
GJTL	AUTOMOTIVE	3.44	0.38
<b>AUTOMOTIVE</b>		7.84	0.68
BBCA	BANKS	28.88	4.41
BBNI	BANKS	9.25	1.30
BBRI	BANKS	14.73	2.47
BBTN	BANKS	8.78	1.03
BDMN	BANKS	11.96	1.07
BJBR	BANKS	9.31	1.34
BJTM	BANKS	5.57	1.02
BMRI	BANKS	12.06	1.80
<b>BANKS</b>		12.57	1.81
INTP	CEMENT	47.19	3.16
SMCB	CEMENT	(23.15)	1.80
SMGR	CEMENT	61.62	1.95
SMBR	CEMENT	78.13	1.72
<b>CEMENT</b>		40.95	2.16
GGRM	CIGARETTE	16.16	3.25
HMSL	CIGARETTE	29.20	9.93
<b>CIGARETTE</b>		22.68	6.59
PTPP	CONSTRUCTION	16.59	0.71
TOTL	CONSTRUCTION	6.82	1.64
WIKA	CONSTRUCTION	17.78	1.15
WSKT	CONSTRUCTION	8.36	0.80
WTON	CONSTRUCTION	15.66	1.45
ADHI	CONSTRUCTION	17.04	0.80
ACST	CONSTRUCTION	(2.48)	0.67
<b>CONSTRUCTION</b>		11.40	1.03
AISA	CONSUMER	#N/A	#N/A
ICBP	CONSUMER	21.27	4.68
INDF	CONSUMER	10.35	1.08
UNVR	CONSUMER	47.27	36.62
<b>CONSUMER</b>		#N/A	#N/A
MAPI	RITEL	19.85	2.41
RALS	RITEL	36.86	2.91
ACES	RITEL	31.59	6.71
LPPF	RITEL	19.08	6.14
<b>RITEL</b>		26.84	4.54
AKRA	OIL&GAS	19.89	1.58
ELSA	OIL&GAS	8.42	0.76
PGAS	OIL&GAS	13.13	1.04
<b>OIL&amp;GAS</b>		13.81	1.13
APLN	PROPERTY	4.77	0.25
ASRI	PROPERTY	6.34	0.65
BSDE	PROPERTY	10.17	0.81
CTRA	PROPERTY	15.60	1.04
KIJA	PROPERTY	17.89	0.90
LPCK	PROPERTY	0.51	0.16
LPKR	PROPERTY	36.64	0.24
PWON	PROPERTY	11.70	2.08
SMRA	PROPERTY	93.00	3.23
<b>PROPERTY</b>		21.85	1.04
TBIG	TELECOM	24.00	4.47
TLKM	TELECOM	15.05	2.97
TOWR	TELECOM	19.03	4.26
<b>TELECOM</b>		19.36	3.90

mencapai Rp19,17 triliun (+8,73% YoY). (Bisnis)

PT Suparma Tbk (SPMA) menambah mesin baru dengan menginvestasikan US\$21 juta atau 90% dari anggaran capex tahun ini sebesar US\$23 juta guna memperbesar kapasitas produksi kertas tisu jenis hand towel dan laminating wrap kraft (LWK). Meningkatnya permintaan produk kertas tisu dan LWK tersebut membuat perseroan perlu melakukan investasi lagi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar khususnya sektor hotel, kafe dan restoran (Horeka). Investasi perseroan ini direncanakan menggunakan dana internal. Adapun SPMA sendiri memiliki 9 mesin produksi. Untuk mesin nomor 8 dan 9 merupakan mesin penghasil kertas tisu. Tingkat utilisasi mesin-mesin Suparma pun sudah mencapai 90 persen sehingga perlu peringkatkan kapasitas. Rencananya mesin yang akan diinvestasikan tahun ini adalah mesin nomor 10 yang memproduksi hand towel. (Bisnis)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSML) mendapatkan suntikan dana dalam bentuk ekuitas Rp780 miliar dari penerbitan instrumen Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur atau KIK Dinfra yang diklaim dapat memperkuat struktur permodalan perseroan. Pada April 2019, Jasa Marga bersama PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) meluncurkan DINFRA Toll Road Mandiri-001. Instrumen itu merupakan wadah berbentuk kontrak investasi kolektif yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya sebagian besar diinvestasikan pada aset infrastruktur dalam bentuk ekuitas oleh manajer investasi. Dana yang dihimpun dari Dinfra digunakan untuk berinvestasi di ruas tol Gempol—Pandaan. (Bisnis)

Produsen keramik Essenza PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) memutuskan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2018. Laba bersih digunakan sebagai laba ditahan dan investasi. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp71,64 miliar pada 2018, setelah mencatat rugi bersih sebesar Rp53,46 miliar pada 2017. Pemegang saham menyetujui sebesar 20% dari laba bersih atau sekitar Rp14,20 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan. Adapun, sekitar Rp56,8 miliar digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan. (Bisnis)

Perusahaan penghasil benih jagung hibrida PT BISI International Tbk (BISI) menargetkan bisa mencetak pendapatan Rp2,87 triliun (+27% YoY) dan laba Rp500 miliar (+24% YoY) pada 2019. Sampai dengan kuartal pertama, BISI sudah membukukan pendapatan sebesar Rp554,4 miliar (+15% YoY). Begitu pun dengan laba yang meroket 129% menjadi Rp75,2 miliar pada kuartal I/2019. Perseroan optimistis tahun ini target bisa tercapai. Pasalnya pada 2019 kebijakan pemerintah masih memproteksi pasar dalam negeri dari produk impor. Selain itu upaya pemerintah untuk terus menambah luas tanam jagung juga berpeluang meningkatkan penjualan benih perseroan. Sebagai catatan, market share BISI untuk pasar benih jagung nasional sebesar 49,5%. Dengan jumlah produksi 40.000 ton/tahun. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 31 Mei 2019**
**ERA**

**PT Erajaya Swasembada Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 1150 atau menguat Rp 55. Secara teknikal candle terbentuk opening white marubozu yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic berada di area overbought, namun RSI masih bergerak positif.

**Sell on Strength  
Take Profit 1200**

**ADHI**

**PT Adhi Karya Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 1430 atau menguat Rp 25. Secara teknikal candle terbentuk bullish harami yang mengindikasikan bullish. Indikator RSI bergerak positif.

**Buy  
Target Price 1510  
Stoploss 1405**

**GGRM**

**PT Gudang Garam Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 80125 atau menguat Rp 3325. Secara teknikal candle terbentuk opening white marubozu yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic goldencross dengan RSI bergerak positif dari area oversold.

**Buy  
Target Price 84700  
Stoploss 78250**

**JSMR**

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 5500 atau menguat Rp 125. Secara teknikal candle terbentuk bullish harami yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic berada di area overbought, namun RSI masih bergerak positif.

**Sell on Strength**  
**Take Profit 5750**

**BMRI**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 7550 atau menguat Rp 175. Secara teknikal candle terbentuk bullish harami yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic berada pada area overbought.

**Sell on Strength**  
**Take Profit 7800**

**CPIN**

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Rabu 29 Mei 2019 ditutup pada level Rp 4730 atau menguat Rp 150. Secara teknikal candle terbentuk bullish engulfing yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic dan RSI bergerak positif.

**Sell on Strength**  
**Take Profit 4840**

### Profindo Research Team:

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Michael Filbery**  
(Research Analyst)  
[michael.filbery@profindo.com](mailto:michael.filbery@profindo.com)  
Ext 714

### Profindo Equity Sales Team

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

### KANTOR PUSAT

PermataKuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

### PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

### DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).